

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penulis ingin memahami lebih dalam proses islamisasi yang terdapat dalam novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly. Pendekatan ini digunakan untuk menggali isi teks sastra secara mendalam, terutama untuk melihat bagaimana sebuah cerita bisa menyampaikan nilai-nilai keagamaan dan pengalaman spiritual tokohnya. Dalam penelitian kualitatif, yang ditekankan bukanlah angka atau statistik, melainkan pemahaman atas makna di balik teks.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (library research). Artinya, semua data yang dianalisis dalam penelitian ini bersumber dari literatur atau bahan-bahan tertulis. Novel *Laut Tengah* menjadi bahan utama penelitian, sementara buku-buku teori, jurnal, dan artikel yang relevan digunakan untuk memperkuat analisis. Penelitian

¹ Daniel Susilo, *Analisis Wacana Kritis Van Dijk: Sebuah Model dan Tinjauan Kritis pada Media Daring* (Surabaya: Unitomo Press, 2021), hlm. 15.

kepustakaan ini memungkinkan penulis untuk menyusun argumen yang kuat berdasarkan referensi yang terpercaya dan relevan dengan topik.²

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis. Maksudnya, penulis tidak hanya menjelaskan isi novel, tetapi juga menganalisisnya berdasarkan teori-teori tertentu. Dalam hal ini, teori utama yang digunakan adalah Analisis Wacana milik Teun A. van Dijk, yang mencakup analisis pada struktur teks (apa yang dikatakan dalam narasi dan dialog), kognisi sosial (bagaimana tokoh memahami nilai agama melalui interaksi sosial), serta konteks sosial (bagaimana latar tempat dan budaya memengaruhi makna cerita).³

Selain itu, untuk memahami proses perpindahan agama tokoh Haneul, penulis menggunakan teori konversi agama dari Lewis Rambo. Teori ini menjelaskan bahwa perubahan agama seseorang tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan melalui beberapa tahapan, mulai dari krisis batin, pencarian makna,

² Andri Wibowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Penelitian Kepustakaan* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 24.

³ Arif F. B. Putri, Wahyu Hermawan, dan Rini Jayanti, "Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk dalam Novel *Imperfect*," *Innovative: Journal of Social Science Research*, Vol. 4, No. 1 (2024): 45.

hingga akhirnya komitmen dan perubahan hidup. Teori ini sangat relevan dengan cerita Haneul yang mengalami transformasi spiritual secara perlahan dan bermakna.⁴

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah kondisi untuk menggambarkan atau menerangkan situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian.⁵ Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah proses islamisasi yang terdapat dalam novel Laut Tengah karya Berliana Kimberly. Dalam novel Laut Tengah karya Berliana Kimberly terdapat 51 Bab, Namun peneliti hanya memilih sebanyak 7 Bab berdasarkan bab yang memuat teks proses islamisasi.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah suatu subjek tempat dimana data diperoleh atau diambil. Dalam penelitian

⁴ M. Huda dan M. Nursalim, *Psikologi Perubahan Agama: Teori dan Aplikasi Lewis Rambo* (Jakarta: Kencana, 2023), hlm. 37–39.

⁵ Neng Siti Hamidah, Reihana Jannati Hakim, *Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Lebaksari Kec.Parakansalak*, SENTRI:Jurnal Riset Ilmiah, Vol.2, No.3 Maret 2023, hal.685.

ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber primer berasal dari novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly yang diterbitkan oleh Loveable pada tahun 2022. Novel ini menjadi objek utama karena menyajikan narasi perjalanan spiritual tokoh utama bernama Haneul yang mengalami proses konversi menuju Islam. Kisah dalam novel tersebut memuat berbagai aspek religius, sosial, dan psikologis yang merepresentasikan dinamika perubahan keyakinan secara mendalam.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder terdiri atas berbagai literatur yang mendukung analisis terhadap data primer. Literatur ini mencakup buku-buku teori tentang analisis wacana kritis, khususnya model Teun A. van Dijk, teori konversi agama oleh Lewis Rambo, serta referensi tentang pendekatan penelitian kualitatif dan studi kepustakaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan secara natural setting (kondisi yang alamiah).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti, menganalisis, serta mencatat hasil temuan di tempat penelitian.⁶ Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengamati dialog-dialog dari novel Laut Tengah karya Berliana Kimberly.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi

⁶ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. (Yogyakarta: Quadrant, 2020), hal.149.

dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷ Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku yang relevan dan mencari data-data yang relevan melalui internet.

E. Unit Analisis

Unit analisis atau biasa yang dikenal unit penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian. Misalnya teks media, gambar, pengambilan gambar, foto, setting, background, backsound, dan lainnya tergantung kepada media yang diteliti.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah teks novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly. Analisis akan difokuskan pada elemen-elemen wacana yang mencerminkan proses islamisasi dalam novel, termasuk penggunaan bahasa, struktur naratif, karakterisasi tokoh, serta tema-tema yang diangkat dalam cerita. Selain itu, juga mencakup interaksi antar tokoh yang

⁷ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), hal.124.

merepresentasikan nilai-nilai Islam, baik secara eksplisit maupun implisit.⁸

Dalam mengidentifikasi, penelitian ini akan menyoroti bagian-bagian tertentu dalam novel yang mengandung pesan islamisasi, seperti dialog antar tokoh, deskripsi latar yang mencerminkan nilai-nilai keislaman, serta peristiwa-peristiwa yang menggambarkan perubahan ideologi atau spiritualitas dalam cerita. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menggali secara lebih mendalam bagaimana islamisasi dikonstruksi dalam teks dan bagaimana pesan-pesan keislaman disampaikan kepada pembaca melalui medium fiksi.⁹

Total halaman dalam novel Laut Tengah berjumlah 352 halaman dan 51 bab. Bab yang dipilih berjumlah 7 bab (bab 11, bab 15, bab 19, bab 24, bab 32, bab 34, bab 43). Kriteria untuk halaman yang dipilih dalam cerita di novel yang berisi tentang islamisasi.

⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm. 113

⁹ Abdul Manan, *Teori dan Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 121

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis wacana model Teun A. van Dijk untuk menganalisis proses islamisasi dalam novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly. Analisis wacana van Dijk menitikberatkan pada hubungan antara teks, kognisi sosial, dan konteks sosial yang melatarbelakangi suatu wacana. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap bagaimana pesan-pesan islamisasi dikonstruksi dalam novel melalui penggunaan bahasa, struktur teks, serta aspek ideologi yang terkandung di dalamnya.¹⁰

Dalam analisis ini, penelitian akan berfokus pada tiga dimensi utama yang dikembangkan oleh van Dijk, yaitu:

1. Struktur Teks (Teksual/Struktural)

Analisis pada tingkat ini melihat bagaimana unsur-unsur dalam teks, seperti pilihan kata, kalimat, gaya bahasa, serta struktur naratif, digunakan untuk menyampaikan pesan islamisasi. Selain itu, analisis ini juga mengkaji bagaimana penggambaran karakter, latar, dan konflik dalam

¹⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm. 56

novel berkontribusi terhadap proses islamisasi dalam cerita.¹¹

Dalam model analisis ini Van Dijk melihat suatu wacana memiliki berbagai struktur dan membaginya menjadi tiga yaitu:

1. Struktur makro (tematik) ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks.
2. Struktur mikro (semantik, sintaksis, stilistik, retorik) adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai dan sebagainya.
3. Superstruktur (skematik) adalah kerangka suatu teks: bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.

Tabel 3.1
Dimensi Teks

Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik Apa yang dikatakan	Topik

¹¹ Bambang Sugiharto, *Struktur Teks dan Analisis Wacana* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 62

Superstruktur	Skematik Bagaimana pendapat yang disusun atau dirangkai	Skema
Struktur Mikro	Semantik Makna yang ingin ditekankan dalam teks	Latar, Detail, dan Maksud
Struktur Mikro	Sintaksis Bagaimana kalimat (bentuk susunan) yang dipilih	Bentuk Kalimat, Koherensi, dan Kata Ganti
Struktur Mikro	Stilistik Bagaimana pendapat disampaikan	Leksikon
Struktur Mikro	Retoris Bagaimana dan dengan cara apa penekanan cerita dilakukan	Grafis, Metafora, Ekspresi

2. Kognisi Sosial

Dimensi ini berkaitan dengan cara pembaca memahami isi teks dan bagaimana penulis membangun gambaran

tentang islamisasi dalam cerita. Dalam hal ini, penelitian akan melihat bagaimana novel *Laut Tengah* menyampaikan nilai-nilai Islam kepada pembaca, serta bagaimana pembaca bisa menghayati dan menyerap nilai-nilai tersebut melalui pemahaman terhadap cerita yang disampaikan.¹²

3. Konteks Sosial

Analisis pada tingkat ini menelaah bagaimana kondisi sosial, budaya, dan ideologi yang melatarbelakangi novel memengaruhi konstruksi islamisasi dalam wacana. Konteks sosial dalam penelitian ini mencakup tren sastra Islam kontemporer, perkembangan dakwah melalui media fiksi, serta respons masyarakat terhadap penyampaian nilai-nilai Islam dalam novel.¹³

¹² Ibnu Hamad, *Wacana dan Politik* (Jakarta: Kompas, 2019), hlm. 79

¹³ Zubair Afandi, *Sastra dan Dakwah* (Malang: UIN Malang Press, 2019), hlm. 91